

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia, terutama di tingkat dasar. Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk kemampuan akademik dan karakter siswa sejak dini. Salah satu keterampilan utama yang harus dikuasai di jenjang ini adalah kemampuan berhitung dalam mata pelajaran Matematika. (Safitri, Elviana Dwi, dkk., 2024 : 342).

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran dasar yang sangat penting dalam kurikulum pendidikan dasar. Kemampuan berhitung yang baik menjadi fondasi utama bagi siswa untuk memahami konsep-konsep matematika yang lebih kompleks di jenjang berikutnya. Namun, kenyataannya banyak siswa mengalami kesulitan dalam belajar berhitung, terutama pada tingkat sekolah dasar (Permatasari, A. J., 2025 : 18).

Melalui pembelajaran matematika, siswa tidak hanya diajarkan keterampilan teknis seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, tetapi juga dibentuk cara berpikir logis, sistematis, dan kritis. Penguasaan terhadap materi berhitung sangat menentukan

keberhasilan siswa dalam memahami materi Matematika selanjutnya di jenjang yang lebih tinggi. Namun, dalam kenyataannya, tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar berhitung, terutama di tingkat sekolah dasar.

Kesulitan belajar berhitung pada siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal seperti kondisi fisik, psikologis, dan minat belajar, serta faktor eksternal seperti metode guru, lingkungan kelas, dan fasilitas sekolah. Kegagalan siswa dalam menguasai operasi berhitung dasar dapat berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika secara keseluruhan.

Pembelajaran pada dasarnya adalah sebuah proses interaksi antara guru dan siswa, baik yang terjadi secara langsung melalui pertemuan tatap muka maupun secara tidak langsung melalui pemanfaatan berbagai media pembelajaran. Oleh karena itu, adanya variasi dalam bentuk interaksi ini, maka pembelajaran dapat diterapkan dengan berbagai pola atau metode Wardana & Djamaluddin, A (2021:14).

Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, guru wali kelas memiliki peran strategis karena tidak hanya mengajar, tetapi juga bertanggung jawab penuh terhadap perkembangan akademik dan perilaku siswa. Oleh karena

itu, strategi yang digunakan oleh wali kelas dalam menangani kesulitan belajar berhitung menjadi hal yang sangat penting untuk diteliti dan dipahami lebih dalam.

Strategi adalah pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan yang mencakup tujuan kegiatan, siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut, isi kegiatan, proses kegiatan dan sarana prasarana kegiatan (Kamaruddin, Ilham, dkk (2022:2).

Menurut Arif, A. M., Hiljati, H., Sayekti, S. P., & Resi, B. B. F. (2022:18) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan rangkaian keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik secara bersama-sama guna menciptakan proses pembelajaran yang efektif demi mencapai tujuan tertentu. Komponennya terbentuk dari kombinasi yang teratur antara langkah-langkah kegiatan, metode dan media pembelajaran yang dipakai, serta waktu yang dialokasikan oleh pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung secara efisien.

Selain itu, strategi wali kelas dapat diartikan sebagai langkah yang diambil oleh seorang wali kelas dalam proses pembelajaran guna membangkitkan minat, perhatian, dan ketertarikan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Wali kelas juga memiliki

tanggung jawab untuk membimbing, mendidik, mengarahkan, mengajar, serta melatih siswanya agar mengalami perkembangan menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya Adhitya, J. R. (2022:47).

Berdasarkan hasil observasi awal di Bulan Agustus 2025 dan data nilai raport semester terakhir Tahun Ajaran 2025/2026, ditemukan bahwa sekitar 5 dari 13 siswa kelas IV di SD Negeri 179 Seluma tepatnya berlokasi di Desa/ Kelurahan Riak Siabun, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu mengalami kesulitan dalam memahami materi berhitung matematika. Kesulitan ini terlihat dari rendahnya nilai rata-rata kelas pada mata pelajaran matematika, yaitu sekitar 50, padahal nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan adalah 70. Rendahnya pencapaian ini menunjukkan bahwa lebih dari sepertiga siswa belum mencapai kompetensi dasar yang diharapkan. Selain itu, kondisi sekolah yang memiliki keterbatasan sarana dan prasarana seperti tidak tersedianya perpustakaan, laboratorium, maupun akses internet juga menjadi faktor yang memperburuk situasi, sehingga diperlukan strategi khusus dari wali kelas untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar berhitung.

Dalam konteks penelitian, meskipun sudah banyak kajian yang membahas kesulitan belajar matematika dan

berbagai strategi pengajaran, namun sebagian besar penelitian lebih berfokus pada pendekatan guru mata pelajaran atau penggunaan metode pembelajaran tertentu. Belum banyak penelitian yang secara khusus mengeksplorasi strategi wali kelas dalam menangani kesulitan belajar berhitung, khususnya di tingkat kelas IV sekolah dasar dengan kondisi terbatas seperti yang terjadi di SD Negeri 179 Seluma. Gap ini menunjukkan adanya kekosongan kajian dalam aspek praktik pendidikan yang lebih dekat dengan realitas lapangan, khususnya di sekolah-sekolah dasar yang memiliki keterbatasan fasilitas.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki novelty atau kebaruan karena berupaya mengangkat strategi wali kelas sebagai ujung tombak pendidikan dasar dalam menangani kesulitan berhitung siswa yang selama ini kurang mendapat perhatian dalam penelitian pendidikan. Pendekatan penelitian ini tidak hanya mengamati hasil belajar, tetapi juga menelaah strategi, pendekatan, dan solusi yang dilakukan secara langsung oleh wali kelas berdasarkan kondisi nyata di kelas.

Adapun urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya intervensi dini terhadap kesulitan belajar berhitung yang, jika tidak segera ditangani, akan berdampak pada kemampuan siswa dalam mengikuti

pembelajaran matematika lanjutan serta pada perkembangan akademik secara umum. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi guru, wali kelas, kepala sekolah, serta pemangku kebijakan pendidikan dasar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Matematika, terutama di sekolah-sekolah dengan sumber daya terbatas (Kemdikbud, 2022). Dengan pemahaman yang lebih mendalam terhadap strategi yang diterapkan wali kelas, diharapkan pembelajaran Matematika di sekolah dasar dapat berlangsung lebih efektif, menyenangkan, dan berdampak nyata pada peningkatan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian yang mendalam mengenai strategi yang diterapkan wali kelas dalam menangani kesulitan belajar berhitung, khususnya pada siswa kelas IV SD Negeri 179 Seluma. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk kesulitan yang dialami siswa, tetapi juga untuk mengungkap pendekatan dan solusi yang diterapkan wali kelas dalam konteks nyata pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran Matematika di sekolah dasar, serta menjadi acuan bagi pendidik dan pemangku kebijakan

dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait strategi yang digunakan wali kelas dalam mengatasi kesulitan belajar matematika. Dengan judul “Strategi Wali Kelas dalam Menangani Kesulitan Belajar Berhitung Mata Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas IV SD Negeri 179 Seluma”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Strategi apa saja yang diterapkan wali kelas dalam mengatasi kesulitan belajar berhitung pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SD Negeri 179 Seluma?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi wali kelas dalam penerapan strategi penanganan kesulitan belajar berhitung pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SD Negeri 179 Seluma?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi wali kelas dalam menangani kesulitan belajar berhitung pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SD Negeri 179 Seluma.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi wali kelas dalam menangani kesulitan belajar berhitung pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SD Negeri 179 Seluma.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dan bahan pengembangan ilmu pendidikan dalam upaya mengatasi kesulitan belajar berhitung pada siswa sekolah dasar.

2. Secara praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar berhitung matematika sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar mereka.

b. Bagi Wali Kelas

Dapat meningkatkan profesionalitas kerja dalam proses belajar mengajar sehingga wali kelas dapat lebih efektif dalam menjalankan perannya serta tujuan pendidikan yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan lebih baik lagi.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam pengembangan program pembinaan siswa, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dan peran wali kelas sebagai pendamping belajar dalam memahami setiap siswa, sehingga pihak sekolah dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki siswa dengan segala kemampuan yang dimiliki sekolah. Selain itu dapat meningkatkan tingkat kelulusan yang terbaik.

d. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa khususnya di pembelajaran berhitung pada mata pelajaran matematika. Bermanfaat juga sebagai pengalaman dan pengembangan kompetensi dalam melakukan penelitian ilmiah, serta memberikan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan melalui hasil penelitian.

E. Definisi Istilah

Istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Strategi

Strategi dalam penelitian ini merujuk pada langkah-langkah, metode, atau pendekatan yang digunakan oleh wali kelas untuk mengatasi dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar berhitungan pada mata pelajaran matematika. Strategi ini mencakup berbagai teknik pembelajaran, bimbingan, dan pendekatan yang diterapkan secara sistematis agar siswa dapat memahami konsep matematika dengan lebih baik.

2. Wali Kelas

Wali kelas adalah guru yang bertanggung jawab secara langsung terhadap pengelolaan kelas, pembinaan siswa, serta menjadi penghubung antara sekolah dengan orang tua siswa. Dalam konteks penelitian ini, wali kelas berperan sebagai pelaksana strategi pembelajaran yang membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar berhitung.

3. Kesulitan Belajar Berhitung

Kesulitan belajar berhitung adalah keadaan di mana siswa mengalami hambatan atau masalah dalam memahami dan mengerjakan konsep dan operasi dasar matematika, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, sehingga memengaruhi kemampuan mereka dalam mengikuti pelajaran matematika secara efektif.

4. Mata Pelajaran Matematika

Mata pelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar yang memfokuskan pada pembelajaran konsep-konsep angka dan operasi hitung, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis dan memecahkan masalah melalui penggunaan angka.

5. Siswa Kelas IV SD Negeri 179 Seluma

Siswa kelas IV adalah peserta didik yang berada pada jenjang kelas empat di SD Negeri 179 Seluma, tempat penelitian ini dilakukan. Fokus penelitian adalah pada siswa kelas IV yang mengalami kesulitan dalam belajar berhitung matematika.

